

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Keadaan fisik lingkungan di sekitar objek wisata Rawa jombor; Rawa Jombor terletak di Desa Krakitan dan di Sebelah barat perbukitan Jiwo Bayat Klaten, untuk daratan terendah 113 meter dan untuk daratan tertinggi 238 meter. Luas lahan di kawasan obyek wisata Rawa Jombor kurang lebih 202 ha, terdiri dari luas perairan 190 ha (genangan air efektif \pm 180 ha) dan bagian yang tidak tergenang seluas 12 ha. Lahan di daerah Rawa Jombor dan sekitarnya banyak digunakan sebagai lahan pertanian, perbukitan, perairan dan hunian.
2. Aksesibilitas mencapai objek wisata Rawa Jombor

Aksesibilitas untuk mencapai objek wisata Rawa Jombor antara lain;

(a) Transportasi darat dari pusat kota/ daerah sekitar Klaten dan pedesaan bisa ditempuh dengan sepeda/sepeda motor ataupun mobil dan bus; (b) Untuk menuju lokasi Rawa Jombor saat ini sudah ada angkutan desa yang melaluinya, yaitu jurusan Klaten-Trucuk-Bayat yang dihubungkan oleh jalan primer dan jalan skunder dengan jalan beraspal dan kondisi baik.

3. Prasarana dan Sarana Rawa Jombor

Prasarana yang ada di objek wisata Rawa Jombor antara lain; (a) prasarana jalan raya; (b) tempat rekreasi bukit Sidhagura; (c) lahan parkir wisatawan. Sarana yang ada di objek wisata Rawa Jombor antara lain; (a) loket restribusi; (b) tempat ibadah /mushola; (c) toilet (d) gardu pandang bukit Sidhagura;

Sedangkan untuk prasarana yang masih kurang di objek wisata Rawa Jombor antara lain; (a) tempat sampah; (b) air bersih untuk wisatawan; (c) rumah sakit; (d) ATM/Bank; dan sarana yang belum ada seperti; (a) *travel againt*; (b) Tempat bermain anak; (c) tempat penginapan unruk wisatawan atau hotel; (d) taman dan lampu penghias Rawa Jombor; (d) tempat-tempat hiburan.

4. Tanggapan masyarakat sekitar objek wisata Rawa Jombor.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh data tentang tanggapan masyarakat setempat terhadap pengelolaan objek wisata Rawa Jombor, berdasarkan hasil tersebut sebagian besar responden menjawab ada pengelolaan , akan tetapi kurang berkembang.

Obyek wisata tersebut memiliki manfaat yakni seperti terkenalnya daerah atau Desa tersebut, serta adanya kegiatan ekonomi yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Sebagian besar (77 persen) masyarakat sekitar objek wisata Rawa Jombor menjawab ya dan bersedia untuk ikut mendukung pengembangan objek wisata Rawa Jombor meskipun

tidak terlibat langsung dalam mengembangkan atau mengelola objek wisata Rawa, sedangkan (23 persen) menjawab tidak mendukung pengembangan objek wisata Rawa Jombor dengan alasan karena tidak ikut mengelola dan sudah ada Dinas Pariwisata yang mengelolanya. Tanggapan wisatawan terhadap objek wisata Rawa Jombor antara lain; (a) sebagian besar (78 persen) responden berumur 16-25 tahun, umur 26-35 tahun (18 persen), berumur 36-45 tahun (empat persen). Responden yang berumur 16-25 tahun adalah merupakan anak-anak sekolah yang sedang liburan/berkumpul dalam reuni, baik itu siswa atau mahasiswa; (b) Berdasarkan hasil penelitian, responden memilih dua jawaban yakni berdasar pemandangan alam dan kulinernya. Sebagian besar wisatawan memilih panoramanya (47 persen) dan kulinernya (43 persen); (c) Saran dari wisatawan untuk pengembangan objek wisata Rawa Jombor dimasa yang akan datang yaitu secara umum yaitu dapat dilakukannya perlengkapan fasilitas-fasilitas yang masih kurang dan juga pengadaan sarana prasarana yang belum ada di objek wisata Rawa Jombor, perbaikan aksesibilitas dan melengkapi sarana jalan, pengadaan taman-taman bermain anak-anak, pengadaan bangku taman dan lampu hias di sepanjang tanggul yang mengelilingi Rawa Jombor;

5. Pengelolaan objek wisata Rawa Jombor; (a) Rawa Jombor dikelola oleh tiga dinas, yaitu Dinas Perhutani selaku pemilik Bukit Sidhagura yang terletak di sebelah utara Rawa Jombor, Dinas Pekerjaan Umum (UPTD pengairan) selaku pengelola Rawa Jombor dan penyedia sarana fisik pendukung Rawa

Jombor, Dinas Budaya Pariwisata Pemuda Dan Olahraga (DisBudParPora) selaku pemegang hak pariwisata Rawa Jombor; (b) kendala-kendala pengelola dalam mengembangkan objek wisata Rawa Jombor seperti permasalahan mikro dan permasalahan makro;

6. Rawa Jombor berpotensi sebagai daerah wisata kuliner yang didukung pemancingan dan atraksi hiburan di Bukit Sidhagura, sedangkan upaya pengembangan yaitu a) Memanfaatkan potensi sumber daya yang ada, potensi yang disesuaikan dengan kondisi wilayah; b) Memanfaatkan peluang dari pemerintah untuk mengelola sumber daya yang ada; c) Memperluas lahan kawasan wisata serta dan kerjasama dengan pihak swasta tatupun masyarakat setempat; d) Memperbaiki maupun pembangunan sarana dan prasarana pariwisata yang belum memadai di objek wisata Rawa Jombor; e) Meningkatkan kualitas SDM yang tinggi untuk daya saing dalam mengembangkan objek wisata Rawa Jombor; f) Memanfaatkan teknologi informasi yang lebih maju, semakin banyak cara untuk mengatasi permasalahan dalam pengembangan objek wisata; g) Meningkatkan pengembangan dan melibatkan masyarakat setempat dalam pengelolaan pariwisata Rawa Jombor; h) Meningkatkan pengawasan dalam pengelolaan kawasan objek wisata Rawa Jombor; i) Memberikan pendidikan tentang kepariwisataan terhadap masyarakat sekitar atau yang membuka usaha di objek wisata Rawa Jombor; j) Meningkatkan kegiatan promosi wisata Rawa Jombor

B. Saran

1. Kejelasan bahwa daerah Rawa Jombor dijadikan sebagai tempat wisata/daerah tangkapan air/ tempat budidaya ikan air tawar serta pengelolaan Rawa Jombor dikelola tanpa menghilangkan aspek fisik dan budaya daerah Desa Krakitan.
2. Objek wisata Rawa Jombor perlu penambahan fasilitas seperti tempat penginapan, lampu penerangan yang mengelilingi Rawa Jombor, sarana air bersih, tempat sampah serta taman untuk beristirahat atau menikmati pemandangan Rawa.
3. Perlu adanya dukungan dan partisipasi dalam mengembangkan objek wisata Rawa Jombor baik dari pihak masyarakat sekitar objek wisata, pengelola, pemerintah kabupaten maupun pihak swasta.
4. Pembangunan wahana bermain atau wahana ketangkasan di lingkungan kawasan objek wisata, karena mayoritas wisatawan adalah kaum muda.
5. Pengelola maupun Dinas Pariwisata melakukan promosi dan kerjasama dengan jasa *Agen Tour&travel*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anestiya Pramesti. (2012). *Prospek Dan Upaya Pengembangan Pariwisata Cavetubing Gua Pindul Di Desa Bejihaarjo Kecamatan Karangmcjo Kabupaten Gunungkidul Provinsi DIY*. Skripsi : FIS UNY
- Anonim. (2012). *Tentang Oljek Wisata Kabupaten Klaten* (<http://www.dansapar.com/2012/02/04/obyek-wisata-klaten/> diakses tgl 1 november 2012 pukul 11.03 WIB)
- Badan Pusat Statistik. (2013). *Kependudukan*. <http://www.bps.go.id> diunduh tanggal 22 Maret 2013
- Bintarto. R dan Surastopo Hadisumarno. (1979). *Metode Analisa Geografi*. Jakarta : LP3ES
- Chafid fandeli,dkk.(2000). *Pengusahaan Ekowisata*.Yogyakarta : Fakultas Kehutanan UGM
- (2002). *Perencanaan Kepariwisataan*. Yogyakarta : Fakultas Kehutanan UGM
- Gamal Suwantara. (2004). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset
- Ginung Hendrawati. (2008). *Potensi Dan Hambatan Serta Upaya Pengembangan Pariwisata Di Depok Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul*". Skripsi : FISE UNY
- Handoko. (1995). *Klimatologi dasar*. Bogor : FMIPA IPB
- Happy Marpaung. (2004). *Pengetahuan Kepariwisataan*. Bandung : Alfabeta
- Hari Karyono A.(1997). *Kepariwisataan*. Jakarta : Gramedia Widia Sarana (Grasindo)
- Heru Pramono.(2012). *Diktat Geografi Pariwisata* . FISE UNY
- Janianton Damanik dkk. (2005). *Pembangunan kemiskinan melalui pariwisata*. Yogyakarta : Kepel Press
- Kodhyat. (1996) *Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta :Grasindo

Kusmayadi. (2005) *Statistika Pariwisata Deskriptif*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Kusmayadi dan Endar Sugiarto. (2000) *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisata*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Luthfi Muta'ali. (2003). *Teknik Penyusunan Rencana Strategis Dalam Pembangunan Wilayah (RAA, Analisis Situasi, Swd KENSTRA)*. Yogyakarta

Moh. Pabundu Tika, (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta : Bumi Aksara

Nursid Sumaatmadja. (1981). *Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung.: Penerbit Alumni

Nyoman S. Pendit. (2002). *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita

Oka. A Yoeti. (1982). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa

-----, (1993). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa

-----, (2000). *Ekowisata Pariwisata berwawasan lingkungan hidup*. Jakarta : p.t pertja

Siti Nurjanah. (2009). *Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Pandansimo Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul*. Skripsi. FISE UNY

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Suharyono, Moch Amien. (1994). *Pengantar Filsafat Geografi*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Sujali (1997). *Geografi Pariwisata dan Kepariwisataaan*. Yogyakarta : Fakultas geografi Universitas Gadjah Mada

Wardiyanto (2006). *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta : Andi Offset